

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Peran LPTQ Kecamatan Bandar Masilam dalam membentuk peserta Musabaqah Tilawatil Quran

Sebagaimana telah diketahui sudah tampak jelas bahwa keberadaan LPTQ secara nasional sangat diharapkan mempunyai peranan penting dan strategis dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Kiranya tidak berlebihan jika dikatakan pula bahwa keberadaan LPTQ di tengah masyarakat merupakan kehendak hati nurani umat Islam di Indonesia untuk menjamin pelaksanaan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan isi Alquran, sebab Alquran sebagai kitab suci yang diyakini kebenarannya merupakan sumber nilai, etika, norma dan spiritual dalam kehidupan umat Islam. Hal ini relevan dengan salah satu tujuan dari LPTQ, yaitu mewujudkan penghayatan dan pengamalan Alquran dalam masyarakat Indonesia yang Islami dan Qurani.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Amat Amin, A.Md sebagai ketua harian LPTQ Kecamatan Bandar Masilam tentang Peranan dari LPTQ Kecamatan Bandar Masilam<sup>47</sup> beliau mengatakan :

Saya sangat bersyukur diberi amanah sebagai Ketua dari LPTQ Kecamatan Bandar Masilam sejak beberapa tahun ini, Alhamdulillah LPTQ memiliki peranan yang sangat penting di tengah masyarakat dimana LPTQ bertujuan menjadikan masyarakat di Kecamatan Bandar Masilam ini masyarakat yang cinta terhadap Alquran, menjadikan Alquran sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pendapat diatas, dapat penulis simpulkan bahwa LPTQ memiliki peranan yang sangat penting, LPTQ berupaya untuk mengundang masyarakat agar lebih mencintai Alquran, serta maykinkan diri kita bahwa kita adalah umat Islam yang seharusnya kita mencintai Alquran.

Amrullah Siregar, STHI Sebagai salah satu pengurus dalam bidang perhakiman LPTQ Kecamatan Bandar Masilam<sup>48</sup> beliau mengatakan :

LPTQ sangat berperan penting, selain untuk membentuk peserta-peserta Musabaqah, juga untuk menjadikan masyarakat lebih memahami, menghayati serta mengamalkan Alquran dan menjadikan Alquran sebagai pedoman dalam

---

<sup>47</sup> Amat Amin, Ketua LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, hasil wawancara Ibnu Syahid, MTSN Bandar Masilam, 6 Juni 2023.

<sup>48</sup> Amrullah Siregar, Ketua Bidang Perhakiman LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, hasil wawancara Ibnu Syahid, Kantor Camat Bandar Masilam, 6 Juni 2023.

kehidupan sehari-hari, sebagaimana kita ketahui bersama bahwa Alquran adalah petunjuk bagi kita selaku umat Islam.

Dari pendapat di atas, sudah sangat jelas bahwasanya LPTQ mempunyai tujuan yaitu meningkatkan masyarakat agar selalu kembali kepada diri kita sebagai umat Islam yang seharusnya kita lebih mencintai dan menaati Allah. Sebagaimana Firman Allah dalam Alquran surat Ali 'Imran ayat 31 :

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣١﴾

Terjemahannya :

Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu". Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.<sup>49</sup>

Dalam ayat ini Allah memerintahkan Nabi untuk mengatakan kepada orang Yahudi, jika mereka benar menaati Allah maka hendaklah mengakui kerasulan Nabi Muhammad Saw, yaitu dengan melaksanakan segala apa yang terkandung dalam wahyu yang diturunkan Allah kepadanya. Jika mereka telah berbuat demikian niscaya Allah meridhai mereka dan memaafkan segala kesalahan yang telah mereka lakukan serta mengampuni dosa-dosa mereka. Mengikuti Rasul dengan sungguh-sungguh baik dalam itikad maupun amal shaleh akan menghilangkan dampak maksiat dan kekejian jiwa mereka serta menghapuskan kezaliman yang mereka lakukan sebelumnya. Ayat ini juga memberikan keterangan yang kuat untuk mematahkan pengakuan orang-orang yang mengaku mencintai Allah pada setiap saat, sedangkan amal perbuatannya berlawanan dengan ucapannya. Bagaimana mungkin dapat berkumpul pada diri seseorang cinta kepada Allah dan pada saat yang sama membelakangi perintahnya. Siapa yang mencintai Allah, tapi tidak mengikuti jalan dan petunjuk Rasulullah, maka pengakuan cinta itu adalah palsu dan dusta.

Hal ini tidak lepas dari tujuan LPTQ yaitu Meningkatkan kualitas pemahaman, dan pengamalan Alquran dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat menuju insan yang Islami dan Qurani. Maka daripada itu, seyogyanya kita senantiasa menaati Perintah Allah dengan mengikuti segala perintahnya dan menjauhi segala apa yang dilarangnya, dengan membaca Alquran hidup kita menjadi indah.

---

<sup>49</sup> Mushaf Alquran, Q.S Ali-Imran.

LPTQ juga menjadi salah satu lembaga yang berusaha menanamkan kecintaan dan kemampuan membaca Alquran bagi masyarakat, baik pada usia dini, anak-anak, remaja maupun dewasa. Lembaga ini juga berkomitmen untuk memberantas buta huruf Alquran terutama di Kecamatan Bandar Masilam. Hal ini Karena adanya kekhawatiran di kalangan masyarakat tentang lahirnya generasi yang lemah dalam hal yang berkaitan dengan Alquran seperti buta huruf Alquran. Menurut Melizarsyah Saragih selaku Bendahara LPTQ Kecamatan Bandar Masilam<sup>50</sup> beliau mengatakan :

LPTQ sangat berperan penting terutama dalam mengembangkan baca tulis Alquran. banyak dari kalangan anak-anak, remaja bahkan dewasa saat ini yang masih sangat minim ilmu dalam pemahaman Alquran, adapun Tajwidnya, Makharijul hurufnya apalagi dalam lagu lagu Alquran. sebab adanya LPTQ yang bekerja sama dengan para Guru-guru, sekolah-sekolah, instansi-instansi bisa dapat mengembangkan minat dan bakat anak-anak juga masyarakat dalam meningkatkan kualitas baca tulis Alquran di Kecamatan kita ini.

Menurut Misnan selaku ketua dalam bidang pembinaan dan pelatihan LPTQ Kecamatan Bandar Masilam<sup>51</sup> beliau mengatakan :

Peran dari LPTQ bukan hanya sekedar menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Quran. LPTQ juga mempunyai tugas untuk membina, mendidik generasi-generasi sekarang dalam memahami Alquran dari segi bacaan, hafalan, pemahaman dan penghayatan di era digital saat ini. Untuk menjadikan mereka insan yang Qurani, yang tidak terjebak dengan situasi zaman, sehingga menjadi generasi yang Qurani dan berprestasi di bidang yang ditekuni.

Menurut Muhammad Siddik S.Pd.I selaku Sekretaris LPTQ Kecamatan Bandar Masilam<sup>52</sup> Beliau mengatakan :

LPTQ Kecamatan Bandar Masilam berupaya semaksimal mungkin untuk mengkoordinasi para pelatih atau guru-guru dalam membina generasi muda di Kecamatan dalam meningkatkan kualitas mutu, baca tulis, hafalan serta pemahaman Alqurannya. LPTQ juga melakukan Training Center kepada para pemenang musabaqah untuk dibawa ke tingkat Kabupaten.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat dilihat bahwasanya LPTQ Kecamatan Bandar Masilam juga menjadi pusat dan wadah utama bagi pengembangan Ilmu

---

<sup>50</sup> Melizarsyah Saragih, Bendahara LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, hasil wawancara Ibnu Syahid, Kantor Camat Bandar Masilam, 4 Juni 2023.

<sup>51</sup> Misnan, Ketua Bidang Pelatihan LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, hasil wawancara Ibnu Syahid, Bandar Tinggi, 7 Juni 2023.

<sup>52</sup> Muhammad Siddik, Sekretaris LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, hasil wawancara Ibnu Syahid, KUA Bandar Masilam, 5 Juni 2023.

Alquran, LPTQ juga sebagai fasilitator bagi lembaga-lembaga keagamaan, pendidikan dan juga lembaga masyarakat yang tujuannya untuk mengemban pemahaman terhadap ilmu Alquran dan juga mencetak generasi yang cinta terhadap Alquran dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun peran lain dari LPTQ Kecamatan Bandar Masilam ialah untuk membentuk peserta Musabaqah Tilawatil Quran yang berprestasi . Amat Amin, A.Ma, Ketua LPTQ Kecamatan Bandar Masilam<sup>53</sup> beliau mengatakan :

Selain menjadi wadah bagi perkembangan masyarakat dalam belajar dan memahami Alquran yang mana juga sebagai pendidik atau Pembina peserta serta meningkatkan kualitas prestasi peserta yang akan mengikuti MTQ di tingkat Kabupaten/Kota . Dalam hal ini khususnya pada cabang Tilawah Quran yang mana para Qari' dan Qariah dilatih dan dibina untuk lebih maksimal terhadap persiapan baik dari segi teori maupun mental. Dalam hal ini kami dari LPTQ berusaha sebaik mungkin untuk peserta Khususnya bagi Qari' dan Qariah .

Terkait dengan peningkatan prestasi bagi Peserta Musabaqah Misnan selaku ketua bidang pelatihan<sup>54</sup> juga sebagai salah satu pelatih dalam bidang Tilawah beliau mengatakan :

LPTQ berperan untuk membentuk peserta Musabaqah yang berprestasi para peserta melakukan beberapa tahapan upaya serta program diantaranya yaitu menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Quran mulai dari tingkat Nagori (Desa) sampai ke tingkat Kecamatan. Yang mana program ini kita laksanakan setahun sekali, diselenggarakannya Musabaqah ini untuk mengasah bakat dari peserta dan juga meningkatkan kepercayaan diri dan mental pejuang sehingga menjadi juara. Kemudian peserta yang menjadi juara kita lakukan Training Center (TC) untuk memantau serta memperkuat kualitas dari peserta kita sehingga menjadi yang terbaik di tingkat berikutnya.

Kemudian Amrullah Siregar selaku ketua dalam bidang Perhakiman LPTQ Kecamatan Bandar Masilam<sup>55</sup> beliau mengatakan :

Dalam proses meningkatkan prestasi peserta Musabaqah pelatih memang seharusnya memberikan upaya yang maksimal namun peserta juga harus bisa menjalin komunikasi yang baik kepada pelatih. Hal tersebut dapat memberikan perubahan dan juga mengajarkan sikap mandiri dan kegigihan hasil yang

---

<sup>53</sup> Amat Amin, Ketua LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, hasil wawancara Ibnu Syahid, MTSN Bandar Masilam, 6 Juni 2023.

<sup>54</sup> Misnan, Ketua Bidang Pelatihan LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, hasil wawancara Ibnu Syahid, Bandar Tinggi, 7 Juni 2023.

<sup>55</sup> Amrullah Siregar, Ketua Bidang Perhakiman LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, hasil wawancara Ibnu Syahid, Kantor Camat Bandar Masilam, 6 Juni 2023.

didapatkan serta proses perjuangan akan lebih terasa dan akan membawa mereka menjadi lebih baik dan semangat demi mendapatkan hasil yang terbaik.

Dilihat dari beberapa hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwasanya LPTQ Kecamatan Bandar Masilam berperan penting dalam membentuk peserta Musabaqah Tilawatil Quran. Selain mengembangkan bacaan atau Tilawah Quran juga berperan mengembangkan sarana pendidikan juga mengembangkan metode dalam mendalami Alquran yang pada dasarnya merupakan tanggung jawab semua umat Islam sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Namun tidak semua orang mampu mengembangkan hal tersebut, maka dibentuklah lembaga yaitu Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) ini. Maka LPTQ dalam hal ini berperan sebagai tumpuan masyarakat untuk berkiprah secara maksimal dalam mencetak kader-kader Qurani yang berkualitas, sehingga mampu mengangkat nama daerahnya di level selanjutnya.

## **B. Kendala yang dialami Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kecamatan Bandar Masilam dalam membentuk peserta Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ)**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan di lapangan ternyata tidak semudah yang dibayangkan dalam merealisasikan semua program kerja, program kegiatan dari LPTQ Kecamatan Bandar Masilam. Banyak pemicu yang menjadi kendala yang dialami oleh LPTQ. Diantaranya adalah :

### **1. Dana**

Minimnya dana menjadi kendala yang paling menonjol. Dana LPTQ Kecamatan Bandar Masilam yang sangat terbatas baik dana dari masyarakat maupun APBD Kecamatan Bandar Masilam. Sementara kebutuhan dan jenis kegiatan di era ini semakin bertambah.

Adapun hasil wawancara penulis dengan Amat Amin, Amd selaku Ketua LPTQ Kecamatan Bandar Masilam<sup>56</sup> beliau mengatakan :

Kendala yang dialami LPTQ Kecamatan salah satunya adalah dana, dimana setiap kegiatan apapun yang berkaitan dengan LPTQ kita menggunakan dana seadanya,

---

<sup>56</sup>Amat Amin, Ketua LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, hasil wawancara Ibnu Syahid, MTSN Bandar Masilam, 6 Juni 2023.

karena tidak adanya dana yang turun dari pemerintah kepada kita, sehingga itulah yang membuat program kita sering terkendala.

Muhammad Siddik, S.Pd.I selaku Sekretaris LPTQ Kecamatan Bandar<sup>57</sup> Masilam beliau mengatakan :

Dari beberapa kendala yang dialami selama ini , dana lah salah satu kendala terberat yang bisa membuat kegiatan-kegiatan kita terhambat, tidak bisa dihindari karena dana juga salah satu penunjang kegiatan kita bisa terlaksana.

Kemudian Misnan selaku ketua pada bidang pelatihan LPTQ Kecamatan Bandar<sup>58</sup> Masilam beliau mengatakan :

Kendala yang kita alami selaku bagian dari pengurus LPTQ Kecamatan dan saya juga menjabat sebagai ketua LPTQ di Nagori (Desa) saya sendiri yaitu dana. Tidak adanya dukungan dana khususnya dana pembinaan dari tingkat Kabupaten/Kota secara memadai, sehingga intensif tidak dapat berjalan secara baik . pembinaan di Kecamatan hingga Nagori (Desa) yang selama ini berjalan berasal dari bantuan LPTQ yang bersumber dari sumbangan masyarakat.

Dilihat dari beberapa hasil wawancara diatas sudah sangat jelas bahwa dana menjadi salah satu kendala yang sangat menonjol dalam pelaksanaan program-program kerja LPTQ Kecamatan Bandar Masilam. Penulis mengambil contoh dalam pelaksanaan Musabaqah, pada setiap pelaksanaan Musabaqah seharusnya sudah ada anggaran dana yang dimiliki LPTQ , seperti dana tempat, peralatan, transportasi, honor dewan hakim, honor panitia, piagam, hadiah, konsumsi masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu . selama ini dana yang digunakan LPTQ dalam melaksanakan kegiatan Musabaqah Tilawatil Quran itu berasal dari hasil musyawarah dengan pemerintah setempat dan masyarakat Kecamatan.

## 2. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia dibidang Alquran terasa semakin berkurang terutama di Kecamatan Bandar Masilam. Hal ini bukan berarti tidak adanya para Pembina Alquran atau berkurangnya orang-orang yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang Alquran, namun lebih bersifat eksternal. Mereka tidak mau menekuni keahliannya, mereka tidak mau mengasah bakat yang ada pada dirinya karena tuntutan ekonomi

---

<sup>57</sup>Muhammad Siddik, Sekretaris LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, hasil wawancara Ibnu Syahid, KUA Bandar Masilam, 5 Juni 2023.

<sup>58</sup> Misnan, Ketua Bidang Pelatihan LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, hasil wawancara Ibnu Syahid, Bandar Tinggi, 7 Juni 2023.

yang tidak seimbang dengan kebutuhan. Dibuktikan dengan keadaan di saat ini dimana generasi-generasi bangsa lebih sering membuka handphone dari pada membuka Alquran. Melizarsyah Saragih selaku bendahara LPTQ Kecamatan Bandar Masilam<sup>59</sup> beliau mengatakan :

Salah satu kendala yang dialami kepengurusan saat ini adalah Sumber Daya Manusia dimana sekarang berkurangnya minat dari anak-anak, terlebih pemuda-pemudi saat ini lebih sering membuka Handphone dibandingkan membaca Alquran, lebih memilih menonton konser-konser dari pada melihat perhelatan Musabaqah Tilawatil Quran.

Kemudian Amrullah Siregar selaku ketua bidang perhakiman LPTQ Kecamatan Bandar Masilam<sup>60</sup> beliau mengatakan :

Kenapa Sumber Daya Manusia menjadi salah satu kendala yang dialami pengurus LPTQ saat ini, bukan karena kurangnya Pembina, pelatih , tapi kurangnya minat masyarakat terutama para orang tua sekarang terhadap kegiatan kegiatan yang dilaksanakan LPTQ, dalam pembinaan mereka lebih membebaskan anak-anak mereka dalam pergaulannya, seperti nongkrong sampai larut malam, tidak mengarahkan ke arah yang lebih benar.

Adapun sumber daya manusia yang dimaksud pada paparan di atas bukan karena kurangnya pelatih atau Pembina di Kecamatan Bandar Masilam, namun kurangnya apresiasi dari masyarakat sekitar dalam bidang keagamaan ini , kemudian adapun faktor yang menjadikan kurangnya sumber daya manusia itu sendiri yaitu faktor lingkungan dan faktor ekonomi. Yang dimaksud faktor lingkungan disini, banyak dari generasi-generasi yang salah memilih lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan yang dimaksud faktor ekonomi dimana ekonomi masyarakat Kecamatan Bandar Masilam masih tergolong dalam ekonomi menengah kebawah sehingga banyak dari mereka yang tidak bisa ikut andil dalam pelatihan ataupun dalam memeriahkan salah satu program kerja LPTQ yaitu Musabaqah Tilawatil Quran karena mereka diharuskan untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan nya.

Sebagaimana kasus MTQ di tahun 2023 dimana LPTQ tidak melaksanakan salah satu tugasnya yaitu menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Quran dan juga tidak melakukan seleksi sehingga pengurus LPTQ mengambil kebijakan dengan musyawarah untuk membawa kembali para peserta yang mewakili Kecamatan Bandar Masilam pada tahun 2022 untuk tingkat Kabupaten Simalungun pada MTQ tahun

---

<sup>59</sup>Melizarsyah Saragih, Bendahara LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, hasil wawancara Ibnu Syahid, Kantor Camat Bandar Masilam, 4 Juni 2023.

<sup>60</sup> Amrullah Siregar, Ketua Bidang Perhakiman LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, hasil wawancara Ibnu Syahid, Kantor Camat Bandar Masilam, 6 Juni 2023.

2023. Banyak dari masyarakat Kecamatan Bandar Masilam yang bertanya-tanya Mengapa ini bisa terjadi ?. Amat Amin, A.Md beliau mengatakan :

Di tahun kemarin kita tidak menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Quran dikarenakan surat yang turun dari LPTQ pusat mendadak, sehingga kita juga bingung, dan juga dalam waktu yang singkat di Kabupaten Simalungun bakal terselenggaranya PILPANAG, jadi kita belum memiliki persiapan yang matang seperti dana yang kita tidak bisa mengumpulkannya dalam waktu yang singkat.<sup>61</sup>

PILPANAG (Pemilihan Umum Kepala Nagori) merupakan pemilihan umum yang resmi diadakan berdasarkan arahan dari pemerintah Kabupaten. Nagori adalah sebutan Desa di Kabupaten Simalungun. Melizarsyah Saragih<sup>62</sup> beliau juga mengatakan :

Tidak terselenggaranya Musabaqah Tilawatil Quran di tingkat Nagori (Desa) maupun Kecamatan, menghindari adanya penyalahgunaan ajang Musabaqah sebagai sarana untuk ajang politik seperti kampanye dengan memberikan sponsor contohnya. Maka dari itu kita menghindari penyalahgunaan ajang Musabaqah menjadi ajang politik.

Amrullah siregar selaku ketua bidang perhakiman LPTQ Kecamatan Bandar Masilam<sup>63</sup> beliau mengatakan :

Dari kasus yang terjadi pada tahun ini kita berupaya memikirkan agar kasus ini tidak terjadi lagi kedepannya, maka dari itu kami selaku pengurus LPTQ Kecamatan Bandar Masilam melakukan rapat dan bermusyawarah untuk mempersiapkan penyelenggaraan MTQ dari sekarang. Kami sepakat untuk melaksanakan MTQ untuk tahun 2024 lebih cepat yaitu pada akhir tahun 2023 ini untuk menghindari kesalahpahaman yang terjadi.

Dilihat dari beberapa kendala yang terjadi, maka LPTQ Kecamatan Bandar Masilam perlu mengevaluasi program kerja dan program kegiatan tahunan agar membangkitkan keaktifan dari LPTQ, juga bisa meningkatkan kinerja serta peran LPTQ bisa lebih maksimal sehingga membangkitkan minat masyarakat terutama dalam kegiatan-kegiatan yang mendorong kepada kebaikan. Dan juga LPTQ bisa lebih mudah dalam membentuk peserta Musabaqah Tilawatil Quran. Oleh karena itu, LPTQ berupaya mencari cara untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi. Adapun

---

<sup>61</sup> Amat Amin, Ketua LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, hasil wawancara Ibnu Syahid, MTSN Bandar Masilam, 6 Juni 2023.

<sup>62</sup> Melizarsyah Saragih, Bendahara LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, hasil wawancara Ibnu Syahid, Kantor Camat Bandar Masilam, 4 Juni 2023.

<sup>63</sup> Amrullah Siregar, Ketua Bidang Perhakiman LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, hasil wawancara Ibnu Syahid, Kantor Camat Bandar Masilam, 6 Juni 2023.

beberapa upaya dan rencana yang dilakukan LPTQ guna memecahkan masalah yang terjadi sebagai berikut :

Pertama, LPTQ Kecamatan bekerjasama dengan penyuluh-penyuluh agama yang ada di Kecamatan Bandar Masilam seperti Kementerian Agama Bandar Masilam, Kantor Urusan Agama , Tokoh-Tokoh Masyarakat, bertujuan agar memudahkan pengurus LPTQ untuk turun ke masyarakat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan kepada Agama terutama dalam Bidang Alquran . Amat Amin, A.Md dalam wawancara dengan penulis beliau mengatakan :

Kita juga sudah bekerja sama dengan penyuluh-penyuluh agama. Bahkan di dalam kepengurusan kita banyak dari penyuluh-penyuluh agama ,jadi bisa lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan. <sup>64</sup>

Kedua, LPTQ Bekerjasama dengan Pengurus-Pengurus Masjid , Amat Amin, A.Md dalam wawancara dengan penulis juga mengatakan :

Kita juga bekerjasama dengan pengurus-pengurus masjid yang ada di Kecamatan Bandar Masilam , kita menamai “Magrib Mengaji” sebagaimana kita ingat di masa kecil saya juga orang tua kita, selepas magrib kita wajib mengaji mau di masjid ataupun mendatangkan guru-guru mengaji. Beda dengan sekarang anak-anak selesai sholat mereka langsung mencari Handphone nya. Maka dari itu kita membuat program tersebut untuk membangkitkan kembali semangat para generasi muda. <sup>65</sup>

Ketiga, LPTQ Bekerjasama dengan sekolah-sekolah SD, SMP dan SMK. Dengan kerjasama ini LPTQ bertujuan untuk menjadikan siswa-siswi sekolah yang cinta dengan Alquran, dengan melakukan pembinaan dan menghidupkan ekstrakurikuler di sekolah seperti Tilawah Quran, Syarh Alquran, Fahm Alquran dan lain-lain. Muhammad Siddik, S.Pd.I beliau mengatakan :

Dengan kerjasama ini semoga bisa membangkitkan prestasi siswa-siswi disekolah bukan saja dibidang pendidikan sekolah, namun di bidang yang berhubungan dengan Musabaqah Tilawatil Quran. <sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> Amat Amin, Ketua LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, hasil wawancara Ibnu Syahid, MTSN Bandar Masilam, 6 Juni 2023.

<sup>65</sup> Amat Amin, Ketua LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, hasil wawancara Ibnu Syahid, MTSN Bandar Masilam, 6 Juni 2023.

<sup>66</sup> Muhammad Siddik, Sekretaris LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, hasil wawancara Ibnu Syahid, KUA Bandar Masilam, 5 Juni 2023.

Keempat, LPTQ juga bekerjasama dengan Pesantren-pesantren Tahfidz, Rumah-rumah Tahfidz , LPTQ bertujuan, dengan kerja sama ini bisa memudahkan pengurus LPTQ dalam membimbing para penghafal Alquran dan bisa menjadikan Hafidz DAN Hafidzah yang bisa istiqomah dalam menghafal Alquran .

Kelima , LPTQ berupaya meningkatkan penghargaan/hadiah bagi para peserta terbaik maupun memberikan fasilitas yang terbaik bagi peserta Musabaqah Tilawatil Quran. Dengan demikian bisa membangkitkan semangat para peserta Musabaqah untuk meningkatkan kualitas diri mereka untuk bisa berprestasi pada ajang Musabaqah dari tingkat Nagori (Desa), Kecamatan,Kabupaten, Provinsi bahkan Nasional.

Setelah melakukan beberapa evaluasi, LPTQ Kecamatan Bandar Masilam diharapkan mampu merespon perkembangan tersebut dengan :

- a. Meningkatkan peran LPTQ dalam pembinaan umat, khususnya pembinaan baca tulis, pemahaman dan kajian serta pengamalan isi dan kandungan Alquran sejak usia dini.
- b. Meningkatkan kerja sama, perhatian dan peran aktif instansi/lembaga terkait terhadap program kerja LPTQ.
- c. Mengembangkan paradigma baru yaitu LPTQ sebagai lembaga organisasi Pembina kegiatan pemahaman, pengamalan dan penghayatan Alquran yang mandiri, mantap dan profesional.

Terlepas dari kendala yang dialami oleh LPTQ Kecamatan Bandar Masilam, pada dasarnya LPTQ Kecamatan sudah berkembang setiap tahunnya, namun belum berkembang secara pesat, dilihat dari prestasi yang diraih beberapa peserta di tingkat Kabupaten sehingga membawa nama Kecamatan mendapatkan peringkat ke 7 (tujuh) umum dari beberapa kecamatan pada Musabaqah Tilawatil Quran tingkat Kabupaten simalungun. Berikut nama-nama peserta yang meraih predikat terbaik pada Musabaqah Tilawatil Quran Tingkat Kabupaten Simalungun :

Tabel 4.1 Nama-nama Peserta Terbaik MTQ Kab. Simalungun 2023

No	Nama	Peringkat	Cabang
1	Ardhi Amirullah	I	Tilawah remaja putra
2	Anza Pelita	I	Hifz 5 Juz putri

3	Alby Ridho Harahap	II	Hifz 10 Juz putra
4	Videa Pangestika	III	Hifz 10 Juz Putri

*Sumber Data : Data LPTQ Kecamatan Bandar Masilam.2023*

Berkat empat peserta yang berhasil menjadi juara di tingkat Kabupaten Simalungun, menjadi penambah semangat pengurus LPTQ, Bahkan peserta juga dalam mensyiarkan agama melalui Alquran dan membangkitkan gairah masyarakat Kecamatan Bandar Masilam bahkan terlebih pengurus LPTQ Kecamatan Bandar Masilam dalam mewujudkan tujuan dari LPTQ sendiri yaitu menjadikan masyarakat insan yang bertakwa kepada Allah dan mencintai Alquran.

Adapun yang dilakukan LPTQ Kecamatan Bandar Masilam dalam menanggulangi kendala di atas sebagai berikut :

1. LPTQ Kecamatan Bandar Masilam bekerja sama dengan perwiritan-perwiritan yang ada di Kecamatan tersebut.
2. Mencari donatur-donatur yang bisa membantu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh LPTQ.
3. Meningkatkan kualitas kinerja seperti mencari guru-guru yang berkualitas.
4. Bekerja sama dengan penyuluh agama di wilayah tersebut guna meningkatkan minat dari masyarakat.
5. Meningkatkan kualitas hadiah-hadiah yang ada dalam pelaksanaan Musabaqah.

### **C. Analisis penulis**

Dilihat dari pemaparan hasil penelitian diatas, penulis dapat menyimpulkan yang pertama tentang peranan Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran, dimana LPTQ ini memang sangat dibutuhkan keberadaannya di masyarakat saat ini hingga seterusnya. sebagaimana kita ketahui bahwa LPTQ adalah lembaga yang bergerak dalam bidang Alquran. Di zaman yang serba modern saat ini banyak generasi muda islam yang lebih mementingkan dunianya tanpa melibatkan akhiratnya. Keberadaan LPTQ di masyarakat menjadi salah satu hal yang seharusnya patut untuk disyukuri. Oleh karena program-program yang dilaksanakannya dan juga perkembangannya yang tiap tahun menunjukkan peningkatan yang sangat besar.

Musabaqah Tilawatil Quran menjadi salah satu program yang dikembangkan LPTQ sehingga sangat diminati oleh banyak masyarakat, sejak MTQ pertama yang dilaksanakan di Makasar pada tahun 1986 hingga saat ini dan kedepannya semakin meriah dan berkembang dengan segala acara yang bersangkutan di dalamnya dan cabang lomba yang diperlombakan . kegiatan MTQ ini dilaksanakan setiap tahunnya mulai dari tingkat Desa, Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, Nasional hingga Internasional, bahkan banyak juga Instansi-Instansi yang mengadakan MTQ. Dapat dilihat bahwa kegiatan Musabaqah ini sudah membudaya di kalangan masyarakat terutama Indonesia, Kecamatan Bandar Masilam juga menjadi Kecamatan yang selalu mengadakan MTQ, baik dari tingkat Desa maupun tingkat Kecamatan.

Musabaqah Tilawatil Quran dalam perkembangannya memegang peranan yang sangat penting dalam mensyiarkan Alquran, maka tidak heran jika kegiatan MTQ salam penyelenggaraannya semakin berkembang dan meningkat, baik soal cabang-cabangnya, kualitas pesertanya, maupun kegiatan-kegiatan sampingan yang bermanfaat di dalam kegiatan tersebut. Dalam menanggapi hal tersebut, maka dukungan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sangatlah dibutuhkan. Hal ini bisa menjadi dorongan untuk pihak LPTQ dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Dalam pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Quran dan kegiatan-kegiatan pelatihan lainnya LPTQ tidak hanya mengasah bakat dan mensyiarkan Alquran saja, akan tetapi LPTQ berhasil mengumpulkan para generasi muda yang paham akan Alquran dan bisa saling bertukar ilmu, saling membimbing antara generasi Quran lainnya. Itulah yang menjadi salah satu tujuan dari LPTQ yaitu menciptakan masyarakat yang cinta terhadap Alquran. maka dari itu, guna mempermudah program-program atau kegiatan kegiatan yang dilaksanakan, LPTQ bekerjasama dengan para penyuluh-penyuluh agama, pemerintah stempak, guru-guru mengaji, pengurus masjid, sekolah-sekolah dan juga instansi-instansi yang berkecimpungdi bidang Alquran.

Kemudian yang kedua yaitu penulis ingin menyimpulkan tentang kendala yang dialami pihak LPTQ Kecamatan Bandar Masilam dalam membentuk peserta Musabaqah Tilawatil Quran sebagaimana hasil penelitian yang penulis dapatkan dilapangan bahwa ada dua faktor utama yang menjadi kendala dalam menjalankan tugasnya terutama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menjadi tugas pokok dari LPTQ seperti Musabaqah Tilawatil Quran yaitu minimnya dana yang dimiliki oleh pihak LPTQ, maka dari itu LPTQ berupaya semaksimal mungkin untuk menghasilkan dana yang akan digunakan dalam kegiatan syiar Alquran yaitu bekerjasama dengan pemerintah setempat dan masyarakat

Bandar Masilam dalam bentuk tabungan seperti di perwiritan dan juga mengumpulkan dana keliling ke masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan seperti kegiatan MTQ. Dalam hal ini penulis tidak mendapatkan informasi terkait data-data pendanaan pada MTQ terakhir.

Adapun kendala lain yang dialami LPTQ Kecamatan Bandar Masilam yaitu sumber daya manusia, dalam hal ini yang dimaksud sumber daya manusia ialah kurangnya minat dari generasi muda untuk mengembangkan bakatnya terutama dalam bidang Alquran, sebagaimana penulis amati bahwa di Kecamatan Bandar Masilam sangat banyak generasi-generasi muda yang memiliki bakat yang bisa menjadi bibit-bibit yang berkompeten dalam bidang Alquran. Namun banyak dari mereka yang tidak mau mengasah bakat tersebut karena beberapa hal seperti keadaan yang tidak memungkinkan seperti bekerja atau yang lainnya maupun kurangnya niat untuk mendalami bakatnya di bidang Alquran, dan juga banyak dari mereka yang dituntut untuk bekerja dari pada ikut andil dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan LPTQ karena kebutuhan ekonomi.

Dapat penulis simpulkan bahwa pada kasus MTQ yang terjadi pada tahun 2023 dimana LPTQ Kecamatan Bandar Masilam tidak melakukan seleksi ataupun menyelenggarakan MTQ dapat menimbulkan kesalahpahaman pada masyarakat, alangkah baiknya LPTQ memberikan penjelasan kepada masyarakat. Tidak seharusnya pengurus LPTQ bungkam akan hal itu. Maka dari itu berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pihak terkait sebagaimana telah penulis paparkan diatas bisa menjadi jawaban yang baik atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul dikalangan masyarakat .

Penulis juga dapat menganalisis bahwa LPTQ Kecamatan belum berkembang secara pesat dapat dilihat dari prestasi yang dialami peserta Musabaqah dari 6 tahun terakhir tidak mengalami kenaikan dan juga tidak mengalami penurunan. Akan tetapi yang menjadi bahasan pokok pada penelitian ini adalah membentuk peserta Musabaqah Tilawatil Quran, yaitu bagaimana LPTQ dalam mencari dan menciptakan bibit-bibit yang Qurani sehingga terbentuk peserta Musabaqah Tilawatil Quran.